

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pemilihan kriteria investasi *franchise* yang tepat untuk pemilihan *franchise* sebagai investasi

Berdasarkan dari data diatas, subbab 4.1 menunjukkan apa saja pertimbangan yang harus dilakukan seorang franchisor sebelum memutuskan berinvestasi di suatu *franchise* sebagai investasi. Dari ketiga waralaba dan data dari tabel 4.5, dapat dilihat bahwa ketiga waralaba tersebut memerlukan modal yang beragam sehingga mitra memiliki pilihan yang dapat disesuaikan dengan modal yang dimiliki. Hasil perhitungan analisa keuangan di tabel 4.5 juga menunjukkan bahwa ketiga waralaba tersebut membuahkan keuntungan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pemilihan investasi waralaba yang aman dan terjamin untuk menjadi investasi.

5.1.2 Pemilihan *franchise fee* dan *royalty fee* yang sesuai dengan modal franchisor

Hasil analisis ketiga waralaba di bab 4 menggambarkan bahwa tidak semua waralaba memiliki sistem kemitraan yang sama. Sabana dan JNE menganut sistem business opportunity dimana waralaba tidak membebani mitra dengan *Royalty fee* dan *Franchise fee*. Namun ada juga sistem seperti indomaret dimana *royalty fee* diterapkan secara progresif sesuai dengan laba kotor yang didapatkan. Berbagai waralaba memiliki variasi regulasi *Royalty fee* yang beragam untuk keberlangsungan bisnis dan menarik perhatian *franchisor* masing-masing.

5.1.3 Analisa keuangan dapat membantu franchisor dalam memilih *franchise* yang terbaik untuk investasi

Hasil perhitungan ketiga waralaba di tabel 4.5 dapat memberikan gambaran dalam proses pengambilan keputusan. Semua kategori waralaba sangat beragam dan juga

memberikan keuntungan serta waktu pembalikan modal yang beragam pula. Oleh sebab itu maka analisa keuangan diatas dapat membantu proses pertimbangan kriteria suatu waralaba yang diperlukan di tahap awal agar mendapatkan gambaran dan hasil yang maksimal dalam mengambil keutusan untuk suatu investasi bisnis.

5.2 Saran

5.2.1 Pemilihan kriteria investasi *franchise* yang tepat untuk pemilihan *franchise* sebagai investasi

Berdasarkan kesimpulan dari kriteria pemilihan waralaba serta data seperti lama operasi dan modal yang diperlukan, maka penulis menyarankan agar investor waralaba untuk investasi menentukan seberapa banyak modal yang ingin diinvestasikan serta kriteria yang tepat terlebih dahulu sehingga dapat memilih waralaba yang sesuai modal masing-masing. Dalam hal ini, perhitungan ketiga waralaba di tabel 4.5 memberikan gambaran jelas sehingga dapat membantu proses pemilihan diantara ketiga waralaba tersebut. Hasil perhitungan ketiga waralaba diatas memberikan hasil yang sangat baik dan dapat mengembalikan modal dibawah 3 tahun, oleh sebab itu pilihan manapun diantara ketiga waralaba diatas merupakan pilihan yang baik tergantung dari besaran modal yang dimiliki.

5.2.2 Pemilihan *franchise fee* dan *royalty fee* yang sesuai dengan modal franchisor

Berdasarkan pembahasan 3 waralaba di bab 4, untuk penentuan *franchise fee*, penulis menyarankan untuk berpaku pada modal yang dimiliki para investor / *franchisor*. Perhitungan analisa di atas dapat memberi gambaran bagaimana ragam sistem kemitraan dapat mempengaruhi keuntungan akhir waralaba masing-masing. Penulis menyarankan agar investor memilih *franchise fee* dan *royalty fee* yang menurut investor sesuai dan dapat diterima karena ada waralaba yang mewajibkan membayar *royalty* ada juga yang tidak namun semua waralaba tetap saja bertujuan untuk menguntungkan kedua belah pihak. Pilihlah fee yang menurut mitra tidak terlalu membebani dan cocok sehingga pilihan yang diambil merupakan pilihan yang tepat.

5.2.3 Analisa keuangan dapat membantu franchisor dalam memilih franchise yang terbaik untuk investasi

Berdasarkan hasil analisa ketiga waralaba di tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua waralaba sudah dapat membalikan modal investor di jangka waktu kurang dari 3 tahun yang merupakan kesimpulan yang sangat baik untuk sebuah investasi. Analisa diatas juga membantu para mitra baru untuk memulai waralaba baru sebagai investasi. Selain itu, berdasarkan analisa keuangan di tabel 4.5, jika investor memiliki modal yang cukup besar, penulis lebih menyarankan untuk berinvestasi di waralaba JNE di beberapa tempat yang berjauhan dibandingkan membuka 1 Indomaret di suatu tempat karena dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi mitra. Namun, jika investor memiliki modal yang jauh lebih kecil, SABANA tetap menjadi pilihan yang baik karena memberikan keuntungan menarik dan dapat mendapatkan balik modal dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bougie, S. &. (2013). *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. New York: Wiley.
- Ekakurir, P. T. (n.d.). *Persyaratan Keagenan JNE*. Retrieved from JNE EXPRESS:
<https://www.jne.co.id/id/solusi-bisnis/kemitraan/keagenan>
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Niaga, P. S. (n.d.). *Rincian Pembiayaan Counter*. Retrieved from Sabana.co.id:
http://sabana.co.id/business_plan/
- Online, H. (n.d.). *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia*. Retrieved from Hukumonline.com:
<https://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/fl52265/parent/26917>
- Prawirosentono, S. (1997). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prismatama, P. I. (n.d.). *Syarat dan Tahapan Waralaba*. Retrieved from Indomaret.co.id: <http://indomaret.co.id/karir/waralaba/info-waralaba/pola-dan-tahapan-waralaba.html>
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. (1997). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.